

Jejak Artikel:

Unggah: 06 Januari 2022;

Revisi: 06 Januari 2022;

Diterima: 07 Januari 2022;

Tersedia online: 10 Agustus 2022

Analisis Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Ika Saputri¹, Syahril Effendi²

^{1,2}Universitas Putera Batam

pb180810026@upbatam.ac.id

Abstrak

Ketepatan waktu adalah suatu informasi yang dapat digunakan sebelum melewati tanggal dari pemakaian laporan keuangan, pada saat masih tersedianya waktu untuk pengambilan keputusan untuk melaksanakan penyampaian atau menerbitkan laporan keuangan pada bursa efek Indonesia. Tujuan ini penting untuk memberikan informasi penting dalam menyusun posisi laporan keuangan, kinerja, dan arus kas dalam rangka membuat suatu keputusan untuk menunjukkan pertanggungjawaban dari suatu perusahaan baik terhadap klien sendiri maupun publik untuk menganalisis tentang pengaruh *size*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *size*, profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016 – 2020 pada pengujian ketepatan waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling dan diuji dengan regresi logistik. Pada pengujian menggunakan proksi ketepatan waktu terlihat bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif sedangkan variabel independen *size* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketepatan waktu.

Kata Kunci: *Debt to Equity*, Ketepatan waktu, *Ratio on Asset*, *Size*

Pendahuluan

Pada tahun 2020 banyak sekali produk investasi yang diluncurkan oleh berbagai pihak sekuritas yang diiringi oleh kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dengan mengajak masyarakat umum untuk ikut andil dalam berinvestasi di pasar modal yang ada di Indonesia. Tetapi sebelum melakukan investasi ada beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain fundamental dari perusahaan itu sendiri, harga saham dan juga laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri yang dapat di periksa di Bursa Efek Indonesia dan juga laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai salah satu media ataupun data dalam menilai suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran pengukuran yang terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di pasar modal yang dimana perubahan tersebut dapat memberikan penilaian terhadap

¹Koresponden: Ika Saputri. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No 12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb180810026@puterabatam.ac.id

kinerja suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk melakukan atas penyampaian laporan keuangan yang telah disusun dengan tepat waktu dalam pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu adalah suatu informasi yang dapat digunakan sebelum melewati tanggal dari pemakaian laporan keuangan, pada saat masih tersedianya waktu untuk pengambilan keputusan untuk melaksanakan penyampaian atau menerbitkan laporan keuangan pada bursa efek Indonesia. (Attarie, 2016). Manfaat dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan suatu nilai yang penting untuk meningkatkan penggunaan laporan keuangan dalam perusahaan untuk menjadikan peningkatan atau penambahan apabila secara tepat waktu, Sebaliknya, jika perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, maka reputasi perusahaan akan buruk. Akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini dapat merugikan masyarakat. Berdasarkan pantauan, hingga 30 Desember 2020, sebanyak 21 emiten belum menyampaikan laporan keuangan interim atau belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Nilai dari suatu ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan keuangan sangat penting bagi seorang investor untuk mengetahui dalam peningkatan manfaat dari laporan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan yang belum terkumpul dan di sampaikan dengan tepat waktu, maka pemanfaat dalam laporan tersebut dapat mengurangi hasil dari laporan tersebut.

Dapat beberapa penelitian yang telah di lakukan untuk menguji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ketelambatan dalam pelaporan untuk di publikasikan di antara lain nya *size*, profitabilitas, solvabilitas, terhadap perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan dapat memiliki beberapa variabel yang dapat menimbulkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di antaranya terdapat beberapa hal. Salah satunya *Size* perusahaan merupakan sebuah ukuran yang dapat kita ukur dalam menganalisis sebuah aktiva yang dimiliki dengan total aset yang didapat oleh perusahaan dan nilai pasar modal. Semakin meningkatkan pasal modal akan semakin meningkatnya penambahan aset dalam sebuah perusahaan (Ade Rahma et al., 2019).

Menurut Ginting (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba, semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk meningkatkan atau menghasilkan laba bagi perusahaan. Profitabilitas dalam peneliti ini di proksikan dengan *Return of Assets* (ROA) merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aset. Tujuan operasional dari Sebagian perusahaan untuk meningkatkan hasil profit dalam jangka waktu pendek atau pun jangka waktu panjang . Solvabilitas dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola semua kegiatan hutang dengan kemampuan yang dapat meningkatkan kewajiban dalam finansial baik dalam jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang, maka dapat menimbulkan jika perusahaan sanggup membayar hutang – hutangnya dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu menyiapkan laporan keuangan dengan tepat waktu dan dapat diterbitkan. (Derianto & Indra Arza, 2020).

Menurut penelitian, berbagai perusahaan besar memiliki kasus keterlambatan yang beragam, dan banyak dari hasil penelitian yang tersedia berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya, dan mengikuti berbagai rekomendasi penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat mengkaji lebih lanjut periode 2016-2020. ketepatan waktu ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Landasan Teori

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh dalam ajaran ataupun peraturan. Teori dalam kepatuhan bisa mendorong rakyat dapat lebih mematuhi peraturan perundang-undangan yang dapat berlaku, serta perusahaan yang berupaya untuk penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain kewajiban perusahaan untuk penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu laporan keuangan mencakup dua kata: ketepatan waktu dan laporan keuangan. Ketepatan waktu dapat dijelaskan sebagai ketersediaan informasi yang siap diberikan kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak membantu pengambilan keputusan. (M.Hanafi & Halim, 2018: 36). Menurut Shinta Kasin, (2018) Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara frekuensi penggunaan informasi laporan dengan menyajikan informasi yang dibutuhkan. Karena variabel dummy dapat digunakan untuk mengukur ketepatan waktu, terdapat variabel dimana perusahaan dengan laporan keuangan tepat waktu termasuk dalam kategori 1, dan perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak tepat waktu termasuk dalam kategori 0. Jika laporan keuangan tidak tepat waktu, perusahaan tersebut diklasifikasikan terlambat Pernyataan itu dilaporkan setelah 31 Maret. Selanjutnya menurut Asriyatun & Syarifudin (2020) dengan adanya laporan keuangan adalah informasi yang menyampaikan proses pencatatan laporan keuangan kepada pihak di luar perusahaan dalam transaksi bisnis, dan dapat digambarkan pada saat menghasilkan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur untuk membuat keputusan investasi dan kredit dengan menyusun struktur status keuangan, dan untuk mengidentifikasi dan memberikan informasi yang berguna dalam penggunaan laporan keuangan. laporan keuangan.

Size

Menurut Saputra¹ & Ramantha², (2017) *Size* merupakan salah satu variabel yang dapat dinilai dari besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi penjualan, semakin besar pertumbuhan perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan besar menggunakan metrik yang lebih besar karena mereka menggunakan lebih banyak modal daripada perusahaan kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan perusahaan besar berada pada bawah tekanan dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dapat mencegah spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Di perusahaan besar, lebih banyak sumber daya dapat dihasilkan untuk mendukung penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu (E Janrosi, 2018). Sedangkan untuk *size* perusahaan kecil dapat menyatakan tingkat pengelolaan dalam perusahaan kecil berbeda dengan perusahaan besar, dikarenakan terdapat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh *size* perusahaan kecil. Maka adanya perbedaan dalam *size* perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. (Tang, 2021). Dengan ada juga rumus untuk dalam *Size* sebagai berikut :

$$Size = \ln Total Aset$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mampu mengukur penghasilan dalam perusahaan yang menghasilkan laba pada peningkatan penjualan aset, serta modal saham yang tertentu. Terdapat tiga rasio yang seringkali dibicarakan yaitu *profit Margin*, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on*

Equity (ROE). (M.Hanafi & Halim, 2018: 155). Rasio dalam profitabilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam perusahaan wajib menjaga kinerja rasio, profitabilitas agar dapat mematuhi kegiatan dalam perusahaan untuk menjalankan dengan lancar. Dalam perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka laporan keuangannya mengandung informasi yang baik, dengan adanya perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dikarenakan perusahaan terjadinya telat menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu maka terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap profitabilitas. (E Janrosl & Prima, 2018).

Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan, sebagai alat untuk menghimpun dana dalam perusahaan, dan dapat memfokuskan pemegang saham untuk memperoleh investasinya dalam bentuk deviden. Profitabilitas sangat penting bagi investor, karena semakin tinggi keuntungan pasar saham maka keuntungan perusahaan akan meningkat, sehingga investor lain dapat mengambil keuntungan dari nilai keuntungan perusahaan.

Dalam rasio profitabilitas terdiri dari rasio lainnya diantaranya memiliki rasio *Return on Assets* (ROA). Setiap perusahaan dapat mempunyai keuntungan yang tinggi, dari profitabilitas menimbulkan kemampuan dalam memiliki rasio *Return on assets* (ROA), dimana ROA dapat dihitung dengan rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset, semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi total aset perusahaan. (M.Hanafi & Halim, 2018 :155). Pada dasarnya rasio ROA memiliki manfaat dalam aset dan dapat memperlihatkan besarnya pengelolaan aset dalam perusahaan dengan meningkatkan keuntungan dalam ROA. (M.Hanafi & Halim, 2018 :157) Dengan ada juga rumus untuk dalam perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya aset dan kewajiban suatu perusahaan. Dalam hal solvabilitas, peneliti menggunakan debt to equity ratio (DER) untuk mengukur apakah modal perusahaan dapat membiayai seluruh hutang perusahaan. (M.Hanafi & Halim, 2018). Dalam bisnis, menunjukkan solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban. Dibandingkan dengan audit ekuitas, setiap perusahaan akan melalui proses audit utang yang relatif memakan waktu lebih lama, dan kemudian dapat memperhitungkan bahwa tingkat nilai solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan laporan keuangan yang lebih panjang. (Kasmir, 2019: 152)

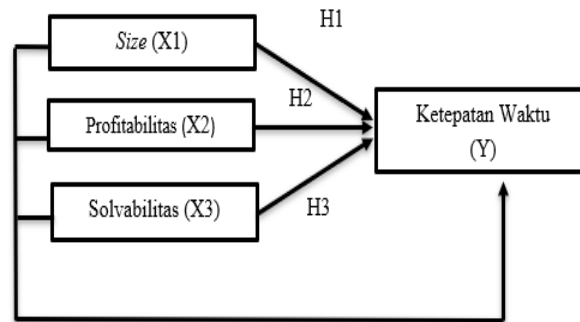
Dalam rasio ini dapat dicari membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh hutang ekuitas. Dengan adanya rumus DER sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran menggambarkan hubungan dan variabel independen dalam penelitian adalah Pengaruh *Size* (X1), Profitabilitas (X2) , dan Solvabilitas (X3) Terhadap Ketepatan Waktu (Y).

eCo-Buss



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Kerangka Pemikiran di atas, maka di terapkan hipotesis penelitian yaitu:

- H1 : *Size* (ukuran) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI
- H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI
- H3 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI

Metode

Adalah prosedur yang dilalui untuk memperoleh data, informasi dan tujuan dengan maksud untuk digunakan sebagai bahan dalam melakukan sebuah penelitian. Bertujuan untuk menguji dampak *Size*, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam pengujiannya, variabel bebas penelitian ini adalah skala, profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah ketepatan waktu laporan keuangan. Saat menguji variabel dependen dengan variabel dummy yang tergolong angka 1 dan 0. (Carolina & L. Tobing, 2019). Dalam Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi logistik, dalam proses penelitian ini, hal ini di karenakan variabel dependen menggunakan skala normal.

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri dan kualitas. Peneliti menunjuk objek penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan khususnya subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 15 perusahaan. Berdasarkan 15 perusahaan di sub industri plastik dan kemasan, dengan total masa penelitian 5 tahun, perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dianggap pemilihan sampel (*purpose sampling*), yaitu jenis pemilihan sampel tidak acak, informasinya diperoleh melalui pertimbangan tertentu, dan biasanya disesuaikan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian. (Chandrarin, 2017: 127). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder mengacu pada sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan hasil perolehan data dari sumber aslinya. Bentuk data lainnya. Data penunjang dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. (Chandrarin, 2017:120-127). Kriteria yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak menggunakan mata uang asing untuk Laporan Keuangan Tahunan Priode 2016-2020. Sebanyak 10 sampel yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT
2	AKPI	Argha Karya Prima Ind.Tbk
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk
4	BRNA	Berlina Tbk
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk, PT
7	PBID	Panca Budi Idaman Tbk,PT
8	TALF	Tunas Alfin Tbk,PT
9	TRST	Trias Sentosa Tbk
10	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data atas laporan keuangan yang telah di publikasikan pada tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id menggunakan data sekunder sebagai data yang di teliti Laporan keuangan tahunan merupakan data sekunder dan sebanyak 50 data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini yang dimana diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur khususnya Sub Sektor Plastik dan Kemasan pada Priode 2016 – 2020 Teknik analisis data harus selaras dengan desain penelitian yang telah di tentukan sebelumnya, tujuannya adalah supaya peneliti dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti secara akurat dan sesuai dengan desain penelitian. Data yang berhasil di kumpulkan kemudian akan di olah dengan progam SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 25 yang merupakan metode yang di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data. Lokasi perolehan data yang di butuhkan oleh peneliti berada di perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia atau beralamat di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Center Batam Kepulauan Riau.

Analisis data penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian uji hipotesis yang terdiri dari uji Kesesuaian Keseluruhan Model terbagi menjadi dua bagian yang pertama uji Menilai Keseluruhan Model dan uji Menilai Keseluruhan Model Akhir. Setelah itu uji koefisien determinasi , uji kelayakan model regresi, uji multikolinearitas dan uji ketepatan Prediksi, uji koefisien regresi. Dilanjutkan dengan uji yang terakhir adalah uji *Omnibus Tests of model Coefficients*.

Hasil

Pengujian statistik deskriptif adalah suatu proses pengujian data dengan menjelaskan secara spesifik apa itu sampel yang diteliti, yang terdiri dari rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Data yang disajikan oleh statistik deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, serta ringkasan data dan interpretasi data itu sendiri, seperti bentuk data, lokasi data, dan varian data.(Ghozali, 2018: 19)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_SIZE	50	9,13	12,82	11,6536	1,02608
X2_ROA	50	-17,48	33,35	3,4120	8,75099
X3_DER	50	,10	216,83	52,9982	50,20941
Y_KETEPATAN WAKTU	50	,00	1,00	,6000	,49487
Valid N (listwise)	50				

(Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Terdapat hasil pengujian pada Tabel 2 diatas, kolom ke-N volume data yang diolah adalah 50 data. Kolom nilai minimum adalah kolom yang menampilkan nilai minimum dari data yang diolah oleh variabel X1, nilai minimum adalah 9,13, nilai minimum variabel X2 adalah -17,48, nilai minimum variabel X3 adalah 0,10, dan nilai minimum variabel X3 adalah 0,10. nilai minimum variabel Y adalah 0,00.

Ada kolom nilai maksimum, yang menunjukkan nilai maksimum dari data yang diproses. Untuk variabel X1, nilai maksimumnya adalah 12,82, untuk variabel X2 nilai maksimumnya adalah 33,35, dan untuk variabel X3 nilai maksimumnya adalah 216,83.

Pada kolom mean, kolom yang menunjukkan nilai rata-rata dari data yang diolah di atas, nilai rata-rata variabel X1 adalah 11,6536, nilai rata-rata variabel X2 adalah 3,4120, nilai rata-rata variabel X3 adalah 52,9982, dan rata-rata nilai variabel Y adalah 0,6000. Kolom Std Deviation adalah kolom yang menunjukkan standar deviasi dari data yang diproses. Untuk menampilkan variabel X1, simpangan baku variabel X2 sebesar 1,02608, simpangan baku variabel X2 sebesar 8,75099, simpangan baku variabel X3 sebesar 50,20941, dan simpangan baku variabel Y sebesar 0,49487.

Uji Kesesuaian Keseluruhan Model

Tabel 3. Uji Kesesuaian Keseluruhan Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	67,302	,400
	2	67,301	,405
	3	67,301	,405

(Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, Tabel 3 menunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* awal (Tabel Iterasi Sejarah 0) adalah 67.301. Secara matematis, angka ini signifikan pada alpha 5%, yang berarti menolak hipotesis nol (H0). Artinya hanya konstanta yang tidak sesuai dengan data (sebelum variabel bebas dimasukkan dalam model regresi) (Ghozali, 2018: 268)

Tabel 4 Uji Kesesuaian Keseluruhan Model Akhir. Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				XI_SIZE	X2_ROA	X3_DER
Step 1	1	54,216	-,578	,019	,080	,009
	2	50,934	-2,695	,165	,150	,016
	3	50,632	-3,515	,220	,181	,019
	4	50,628	-3,646	,229	,186	,019
	5	50,628	-3,648	,229	,186	,019
	6	50,628	-3,648	,229	,186	,019

Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Selanjutnya adalah membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* awal (Tabel Riwayat Iterasi 0) dan nilai *-2 Log Likelihood* akhir (Tabel Riwayat Iterasi 1) Pada Tabel 3 Riwayat Iterasi 0, nilai *-2 Log Likelihood* awal ditampilkan sebagai 67.301. Setelah memasukkan variabel independen dalam model regresi, nilai *-2 Log Likelihood* pada Tabel 4 *Iteration History1* adalah 50.628. Menurut keluaran ini, nilai antara 2 nilai kemungkinan log awal dan akhir berkurang sebesar 16.673.

Penurunan nilai *2 Log Likelihood* berarti penambahan variabel bebas pada model dapat meningkatkan kecocokan model dan menunjukkan model regresi yang lebih baik, atau dengan kata lain menganggap model sesuai dengan data.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan sejauh mana variabilitas variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel independen. Koefisien determinasi dalam regresi logistik biner yang ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50,628 ^a	,284	,383

(Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Besar kecilnya koefisien determinasi dalam model regresi logistik diwakili oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,383 yang berarti variabilitas variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 38,3%, dan sisanya sebesar 61,7% dijelaskan oleh variabel selain model penelitian.

Uji Kelayakan Model Regresi

Analisis selanjutnya adalah mengevaluasi kelayakan model regresi logistik biner. Kelayakan model regresi dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan goodness of fit model pengukuran *Chi-Square* pada kolom *Hosmer and Lemeshow's* (Ghozali, 2018: 269). Hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

Ha : Ada perbedaan antara model dengan data.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,819	8	,087

(Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Tabel 6 Hasil tes *Hosmer* dan *Lemeshow* ditampilkan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,087. Nilai signifikansi yang diperoleh di atas 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis 0 (Ho) diterima. Artinya model dapat memprediksi pengamatan atau model dapat diterima karena cocok dengan pengamatan sehingga model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolonieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah memang ada hubungan antara variabel bebas dari model regresi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan dua metode multikolonieritas, yaitu metode matriks dan metode VIF.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Zero-order	Correlations			Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	X1_SIZE	-,246	,009	,008	,664	1,505
	X2_ROA	,418	,305	,283	,636	1,571
	X3_DER	,336	,243	,221	,907	1,103

(Sumber : Output dari SPSS 25, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen $> 0,10$. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10 . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

Uji Ketepatan Prediksi

Prediksi dengan melihat hasil tabel klasifikasi 2x2 yang menggambarkan hasil prediksi yang benar dan salah (Ghozali, 2018). Tabel 8 menunjukkan hasil uji akurasi prediksi.

**Tabel 8 Hasil Uji Ketepatan Prediksi
Classification Table^a**

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Y_ KETEPATAN WAKTU Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Y_ KETEPATAN WAKTU	Tidak Tepat Waktu	12	8	60,0
		Tepat Waktu	4	26	86,7
Overall Percentage					76,0

Sumber: Output dari SPSS 25 (2021)

Berdasarkan pada tabel 8 diatas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kolom prediktabilitas jumlah entitas perusahaan yang tidak tepat waktu sebanyak 20 perusahaan. Yang benar-benar tidak tepat waktu sebanyak 12 perusahaan dan yang seharusnya tidak tepat waktu namun menjadi tepat waktu, sebanyak 8 perusahaan. Jumlah entitas perusahaan yang tepat waktu sebanyak 30 perusahaan. Yang benar-benar tepat waktu sebanyak 26 perusahaan dan yang seharusnya tepat waktu namun tidak tepat waktu, sebanyak 4 perusahaan. sehingga memperoleh nilai overall percentage yang dimana menunjukkan bahwa perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebesar 76%.

Uji Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi suatu konstanta dalam regresi logistik. Untuk masing-masing variabel bebas tersebut dapat dilihat pada tabel variabel dalam persamaan. Jika hasil probabilitas $> 0,05$ maka keputusan diambil berdasarkan nilai dan H_0 diterima. Sebaliknya jika hasil probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0 (penelitian) Tabel 8 dapat dilihat hasil uji koefisien. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah memang ada hubungan antara variabel bebas dari model regresi (Ghozali, 2018).

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Regresi
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	XI_SIZE	,229	,457	,252	1	,616	1,258	,514	3,079
	X2_ROA	,186	,078	5,686	1	,017	1,205	1,034	1,404
	X3_DER	,019	,009	4,638	1	,031	1,019	1,002	1,037
	Constant	-3,648	5,610	,423	1	,516	,026		

Sumber: Output dari SPSS 25 (2021)

Pada tabel 9 diatas, Nilai signifikan pada variabel *size* sebesar 0,616, variable profitabilitas (ROA) sebesar 0,017, variabel solvabilitas (DER) sebesar 0,031. Hal ini merupakan bahwa terdapat dua variabel yang nilainya lebih kecil dari 0,05 dan terdapat satu variabel yang nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel *size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dan di nyatakan H_1 di tolak, kemudian

variabel bebas dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel yang terikat adalah profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER), maka untuk H2 dan H3 diterima.

Uji Omnibus Test of Model Coefficient

Uji simultan dilaksanakan Tujuan dari pengujian simultan adalah untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen penelitian terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model adalah benar (Chandrarin, 2017: 140). Jika probabilitasnya $>0,05$, maka buatlah keputusan nilai dan kemudian terima H_0 . Jika probabilitas $< 0,05$, tolak H_0 . Tabel 10 menunjukkan hasil uji komprehensif koefisien model: *coefficients*:

Tabel 10 Hasil Uji Omnibus Test of Model coefficient

		Omnibus Tests of Model Coefficients		
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	16,673	3	,001
	Block	16,673	3	,001
	Model	16,673	3	,001

Sumber: Output dari SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat hasil *omnibus test of model coefficient* tabel mengambarkan bahwa secara simultan *Size*, Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari tabel signifikan dengan nilai 0,001. Nilai signifikan dimana ditunjukkan tersebut lebih kecil dari pada 0,050 sehingga demikian maka hipotesis H_0 menolak dikarenakan hasil lebih dari 0,050.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian adalah variabel *Size* (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) sedangkan variabel dependennya adalah Ketepatan Waktu (Y). Objek dalam penelitian ini yaitu sub sektor plastik dan kemasan yang bergerak dibidang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, ringkasan perfoma perusahaan tercatat dari tahun 2016 sampai dengan 2020 sehingga diperoleh hasil hipotesis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan, *Size* (X_1) tidak berpengaruh Secara positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan dan nilai signifikan sebesar $0,616 > 0,050$. *Return On Asset* (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,050$. *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,050$.

Daftar Pustaka

- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45.

- <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Selemba Empat.
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- E Janrosl, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Saputra1, K. W. S., & Ramantha2, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p26>
- Shinta Kasin, R. I. A. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Tang, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Analysis the factors affecting timeliness of corporate financial reporting by listed at indonesia stock exchange. *Jurnal Akuntabel*, 18(1), 172–182.